

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Karya feature *videostorytelling* 'Breakdown' merupakan karya buatan penulis yang ditujukan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan dari jenjang perkuliahan yang penulis jalani. Sampai dengan tanggal 11 Juni 2024 dari sejak karya penulis diunggah di kanal Youtube pribadi penulis, feature *videostorytelling* 'Breakdown' sudah meraih 134 penonton dan mendapatkan 24 *likes*. Hal tersebut membuktikan, masih ada audiens yang masih mau untuk mendapatkan wawasan pengetahuan mengenai kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang kurang tersorot di media arus utama dan di media sosial, tetapi cukup penting untuk diketahui oleh masyarakat. Dengan pencapaian tersebut, penulis sudah mencapai seluruh tujuan karya yang terdiri dari membuat rangkaian feature video storytelling sebanyak dua episode dengan total durasi 60 menit tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung yang dipublikasikan di *platform* Youtube dan meraih total 100 penonton.

Dari pembuatan skripsi berbasis karya ini penulis juga mendapatkan banyak pembelajaran. Salah satunya, penulis jadi belajar kalau pembentukan sebuah tim sangat diperlukan ketika hendak mengerjakan skripsi berbasis karya dengan format video seperti dokumenter atau program feature. Pembentukan kelompok ini diperlukan supaya karyang dibuat untuk skripsi bisa menjadi maksimal. Semoga dengan adanya karya yang dibuat penulis, bias menjadi salah satu referensi karya mengenai implementasi jurnalisme yang harus bisa menjadi pemantau kekuasaan. Juga referensi karya dari feature *videostorytelling* kedepannya.

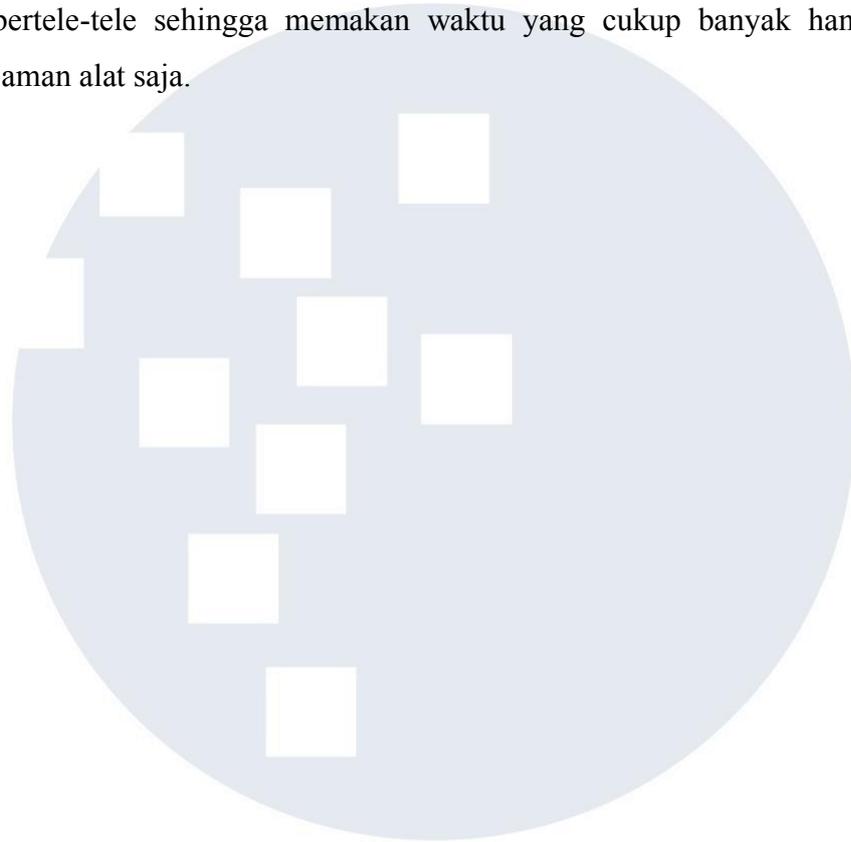
## 5.2 Saran

Dari proses pembuatan karya feature ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk universitas dan mahasiswa yang hendak menjalankan skripsinya berbasis karya dan secara spesifik kluster dan jenis tugas akhirnya sama dengan penulis. Pertama, bila memutuskan untuk membuat skripsi berbasis karya yang jenis karyanya video feature atau dokumenter, lakukan riset secara maksimal sebelum terjun ke lapangan untuk syuting dan liputan. Riset yang dilakukan bukan semata-mata hanya melakukan riset dari internet saja, perlu juga survei langsung ke lapangan untuk memetakan hal-hal yang nantinya akan menjadi fokus utama pada saat syuting dimulai. Selain itu, pelajari teknis-teknis penggunaan alat-alat yang digunakan untuk syuting agar perekaman video nantinya bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Kedua, pada saat semester-semester muda seperti di semester 2, 3, 4, dan 5 perbanyaklah rekan dan teman sejawat agar pada saat pembuatan skripsi bisa saling membantu dengan rekan dan teman sejawat yang dipunya. Tidak seperti penulis yang hampir mengerjakan semuanya sendiri. Ketiga, untuk universitas diharapkan dapat mengkaji ulang ketentuan durasi skripsi berbasis karya yang jenis karya video, baik itu video feature atau video dokumenter. Permintaan kajian ulang ini dikarenakan ketentuan durasi tersebut dirasa sudah kurang relevan dengan apa yang diperlukan oleh industri. Ketika di-era pembuatan video didominasi dengan video-video pendek dan juga durasi atensi masyarakat saat menyaksikan sebuah video semakin pendek, dirasa tidak cocok dengan kebutuhan industri apabila mahasiswa skripsi berbasis karya masih perlu membuat video yang durasinya minimal satu jam karena tidak disaksikan sampai selesai.

Terakhir, penulis menyarankan untuk universitas bisa memperbanyak dan memperbarui fasilitas penunjang perkuliahan dan dipermudah untuk penggunaan fasilitasnya agar seluruh mahasiswanya bisa menggunakan fasilitas yang disediakan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang kesulitan untuk menggunakan fasilitas dari universitas dengan berbagai alasan,

seperti fasilitasnya tidak tersedia karena jumlah faislitasnya kurang dan adminstrasi yang bertele-tele sehingga memakan waktu yang cukup banyak hanya untuk peminjaman alat saja.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA